

DAILY MARKET RECAP

23 Maret 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mencatatkan penguatan pada penutupan akhir pekan lalu seiring dengan penguatan Bursa Asia ditengah meningkatnya optimisme pasar akan stimulus pemerintah akan mulai membantu untuk melawan dampak wabah corona terhadap ekonomi. Bursa AS terlihat berakhir melemah terbebani dengan kekhawatiran investor.

Kurs USD/IDR | 16750 | Kurs EUR/USD | 1.0722 |
IHSG per 20 Maret 2020 | 4,194.94 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	4.50	2.98	0.28
FED RATE	0.25	2.30	0.10

*MAR-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	19-Mar	20-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.95	8.01	0.65
Indonesia USD 10yr	4.19	4.14	(1.22)
US Treasury 10yr	1.14	0.85	(25.88)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4.5864	0.7349
1 Mth	4.7685	0.9285
3 Mth	4.8669	1.2041
6 Mth	5.0954	0.9943
1 Yr	5.2818	0.9335

Bursa Saham Dunia			
	19-Mar	20-Mar	%Change
IHSG	4,105.42	4,194.94	2.18
LQ 45	612.12	624.76	2.07
S&P 500 (US)	2,409.39	2,304.92	(4.34)
Dow Jones (US)	20,087.19	19,173.98	(4.55)
Hang Seng (HK)	21,709.13	22,805.07	5.05
Shanghai Comp (CN)	2,702.13	2,745.62	1.61
Nikkei 225 (JP)	16,552.83	-	-
DAX (DE)	8,610.43	8,928.95	3.70
FTSE 100 (UK)	5,151.61	5,190.78	0.76

FX

Minggu lalu dipenuhi dengan agenda dari beberapa bank-bank sentral yang melakukan pemangkasan suku bunga dan memberikan dukungan likuiditas dipasar melalui *Quantitative Easing* dan beberapa paket stimulus lainnya. The Fed pada hari Jumat lalu menyampaikan akan memberikan stimulus sebesar \$1.3triliun, sementara Australia memberikan \$10 Miliar. Aksi ini juga diikuti oleh beberapa negara lain untuk mendukung perekonomian global. Secara keseluruhan, USD menguat sebanyak 4% dipekan lalu.

JPY naik 0.1% ke level 110.78, CNH berada di level 7.1262, sementara EUR naik 0.2% ke level \$1.0715. Minggu ini pasar akan memberikan perhatian khusus pada data PMI dari beberapa negara yang dapat memberikan gambaran awal perlambatan sektor manufaktur global.

Kebanyakan mata uang negara berkembang masih melemah pada penutupan akhir pekan lalu seiring dengan besarnya permintaan mata uang *safe haven* dan investor asing yang memangkas kepemilikan obligasi dan mata uang Asia. Jumat lalu spot USD/IDR ditutup di level 16,150-16,250 dan hari ini dibuka di level 16,350-16,450

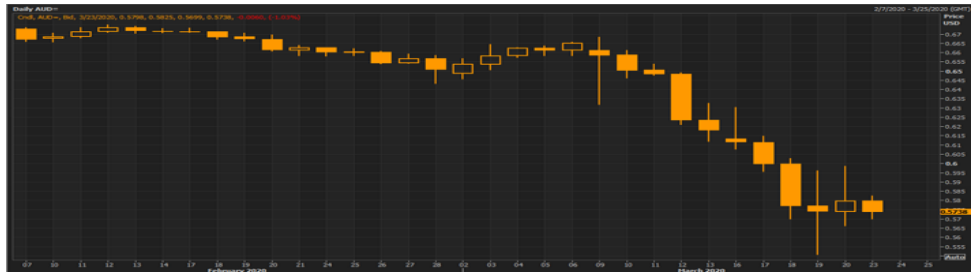
Pasar Obligasi

Penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia (BI) pada minggu lalu tidak mendongkrak pasar obligasi di Indonesia. Investor asing lebih memilih *Risk Off* dan keluar sembari menanti data ekonomi makro kuartal I 2020. Dalam kondisi normal, langkah untuk menurunkan suku bunga acuan atau BI 7-Day Reverse Repo Rate menjadi 4,5% seharusnya bisa menggerakkan pasar obligasi. Minat terhadap aset - aset berisiko di emerging market termasuk Indonesia, juga turun. *Yield* obligasi yang tinggi tidak lagi menjadi daya tarik, karena itu terlihat banyak aksi jual dari investor asing di pasar obligasi. Aset *safe haven* seperti Emas, JPY dan USD banyak diminati oleh pelaku pasar. Indeks Obligasi Indonesia (BINDO) -2.7% minggu lalu, Investor Asing mencatatkan *Outflow* sebesar USD 1.9 Miliar dari pasar obligasi Indonesia YTD per data Rabu kemarin.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +2.181% dan berakhir pada level 4,194.44. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham – saham pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+2.29%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada Jumat, 20/03. Meski IHSG berhasil mempertankan posisinya pada zona positif, investor asing tetap mencatatkan *net sell* sebesar Rp.794.07 Miliar. Tujuh (7) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berhasil mencatatkan penguatan, dipimpin dengan *Consumer Goods Industry* menguat sebesar +7.79%, sektor *Infrastructure* naik sebesar +5.75% dan *Basic Industry* meningkat +5.72%. Hanya *Miscellaneous Industry* (-1.61%) dan sektor *Finance* (-1.40%) yang mencatatkan pelemahan.

Mayoritas Index Asia berhasil berakhir pada zona positif pada penutupan Jumat, 20/03, setelah China mengatakan mereka akan melepaskan stimulus senilai triliunan yuan untuk membangkitkan ekonominya dan beberapa pemerintahan Asia juga mulai memberikan stimulus untuk menghidupkan kembali perekonomiannya. Ketiga Index Wall Street berakhir pada zona merah pada akhir pekan lalu, ditengah kekhawatiran investor terhadap dampak virus corona.



Cross Currencies			
	20-Mar-20	23-Mar-20	% Change
USD/IDR	16200.00	16750.00	3.40
EUR/IDR	17280.54	17959.35	3.93
JPY/IDR	145.81	152.10	4.32
GBP/IDR	18693.18	19508.73	4.36
CHF/IDR	16410.88	17040.54	3.84
AUD/IDR	9398.43	9646.33	2.64
NZD/IDR	9287.46	9446.16	1.71
CAD/IDR	11177.42	11612.59	3.89
HKD/IDR	2087.37	2158.89	3.43
SGD/IDR	11148.96	11500.96	3.16

Major Currencies			
	20-Mar-20	23-Mar-20	% Change
EUR/USD	1.0667	1.0722	0.52
USD/JPY	111.11	110.13	(0.88)
GBP/USD	1.1540	1.1647	0.93
USD/CHF	0.9873	0.9830	(0.43)
AUD/USD	0.5804	0.5759	(0.78)
NZD/USD	0.5735	0.5639	(1.67)
USD/CAD	1.4494	1.4423	(0.49)
USD/HKD	7.7610	7.7588	(0.03)
USD/SGD	1.4529	1.4565	0.25

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."